

ABSTRAK

Fandi Aryana (1010611042) Perlindungan Hukum Terhadap Karya Fotografi di Tinjau dari Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta (Studi Kasus Putusan Mahkamah Agung Nomor 037 K/N/HAKI/2006. Dibawah bimbingan Suherman, SH, LLM.

Setiap Karya yang dihasilkan oleh seseorang berhak mendapatkan perlindungan atas Karyanya ciptaannya tersebut. Hal ini diatur didalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang hak Cipta. Karya Cipta Fotografi merupakan salah satu karya cipta yang dilindungi oleh Undang-Undang Tentang Hak Cipta tersebut. Namun dalam perakteknya sering kali terjadi pelanggaran-pelanggaran terhadap karya cipta fotografi yang merupakan hak milik dari seorang pencipta, yang disebut fotografer. Yang dimana kebanyakan fotografer sendiri tidak mengetahui dan kurang memahami tentang Hak Cipta serta Undang-Undang yang mengaturnya. Umumnya, para fotografer tidak mengetahui bahwa karyanya dilindungi oleh Undang-Undang Hak Cipta dan dari itu tidak pernah mendaftarkan ciptaannya kepada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual.

Permasalahan yang timbul sekarang adalah bagaimana perlindungan hukum atas karya cipta fotografi. Perlindungan yang diberikan kepada karya cipta fotografi dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu: pertama, secara preventif yaitu perlindungan yang diberikan pemerintah dengan tujuan untuk mencegah terjadinya pelanggaran. Dan yang kedua, secara represif yaitu perlindungan yang diberikan pemerintah dengan tujuan untuk menyelesaikan sengketa apabila terjadi pelanggaran dengan mengajukan gugatan ke Pengadilan Niaga. Namun jika pihak yang kalah masih merasa kurang puas, maka bisa dilanjutkan ketingkat kasasi Mahkamah Agung. Namun didalam pelaksanaannya masih ada beberapa keputusan yang dinilai kurang sesuai dengan Undang-undang hak Cipta.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa beberapa literatur dan Menganalisis Putusan Mahkamah Agung. Penelitian ini termasuk jenis penelitian normatif, yaitu Penelitian terhadap aturan-aturan hukum tertulis yang terdapat dalam Peraturan Perundang-undangan dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan.

Maka dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya kekeliruan atas putusan Mahkamah Agung yang dinilai kurang sepenuhnya menjalankan Undang-undang Hak Cipta terutama didalam Pasal 6 dan 7 Undang-undang Hak Cipta Tahun 2002 tersebut.

Kata Kunci : Hak Cipta, Karya Cipta Fotografi, Undang-Undang Hak Cipta.

ABSTRACT

Fandi Aryana (1010611042) Law protection of Photography production reviewed by law number 19 year 2002 about copy right (case studies of Mahkamah Agung number 037 K/N/HAKI/2006). Under guidance of Suherman, SH, LLM.

Every creation which has been made by everyone has the right of protection for it. This is arranged in Law Number 19 year 2002 about copy right. Photography is one of creation which is protected by the Law of copy right. But practically, there are many times violation cases of photography copy right which belongs to the creator, called photographer. Most of photographer dont know and neither really understand about Law and copy right as well who arrange this protection. Normally, even photographers dont know that their creations are protected by law of copyright and never register them to General Direktorat Right of Intelectual Properties. The current problem is how the law protection of photography copy right. Protection given to the photography copy right is being done by 2 ways, they are: first, preventively which the proctetion is given by the government with purpose to prevent the violation. And the second one, represivally which the protection is given by the government to finish every single thing about disputation if happened violation with claim to Trade Court. But, if loser party feels unsatisfied, so it can be continues to higher level cassation in Mahkamah Agung. In the plementation actually there are still some decisions which are valued unsuitable with the law of copyright. Technique of Data collection which used as literatures and Analyse Decision of Mahkamah Agung. This research consisted of normative research, which is a research to written law rules that exist in documents of Law's rules with research methods. Based on the research's result shows that there is mistake of Mahkamah Agung decision which valued unfully do the Law of copyright mainly in Article 6 and 7 Law of copyright year 2002 above.

Key words : Copyright, Photography Copyright, Law of Copyright